

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang diuraikan oleh peneliti sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan nilai-nilai revolusi mental pada remaja yang tergabung dalam IRMAS Baitul Mu`minin dilakukan oleh pengurus harian dan koordinator bidang dengan cara sebagai berikut:
 - a. Nilai integritas, pada nilai integritas pengurus harian dan koordinator bidang menerapkan dengan cara memberikan pembelajaran, memberikan teladan, dan melakukan pembiasaan kepada remaja yang tergabung dalam IRMAS Baitul Mu`minin.
 - b. Nilai etos kerja, pada nilai etos kerja pengurus harian dan koordinator bidang menerapkan dengan cara menjadi teman yang menyenangkan untuk anggota, dan menjadi motivator bagi anggota.
 - c. Nilai gotong royong, pada nilai gotong royong pengurus harian dan koordinator bidang menerapkan dengan cara memberikan pembelajaran, dan menjadi teladan bagi para anggota.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai revolusi mental pada remaja yang tergabung dalam IRMAS Baitul Mu`minin adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung penerapan nilai-nilai revolusi mental pada remaja yang tergabung dalam IRMAS Baitul Mu`minin ada enam yakni:

1. Dukungan dari keluarga.
 2. Pendidikan pengurus harian dan koordinator bidang.
 3. Sistem manajemen sumber daya manusia pada organisasi.
 4. Kepemimpinan yang baik dari pengurus harian.
 5. Pengalaman pribadi pengurus harian dan koordinator bidang.
 6. Teknologi.
- b. Faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan nilai-nilai revolusi mental pada remaja yang tergabung dalam IRMAS Baitul Mu`minin ada empat yakni:
1. Kurang aktifnya anggota karena kesibukan masing-masing dan mondok di luar daerah.
 2. Budaya masyarakat lokal yang belum berdaya mengenai nilai-nilai revolusi mental.
 3. Tradisi keluarga yang kurang memperhatikan pergaulan anak-anaknya. Sehingga anak tersebut tidak didorong untuk ikut bergorganisasi.
 4. Penggunaan teknologi yang kurang bijak oleh sebagian anggota untuk bermedia sosial dan bermain *game online*. Sebagian anggota lebih memilih bermedia sosial dan bermain *game online* daripada mengikuti kegiatan IRMAS walaupun status mereka adalah anggota IRMAS Baitul Mu`minin.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi Remaja

- a. Untuk dapat menggunakan teknologi dengan bijak, menggunakan sosial media dan *gameonline* seperlunya.
- b. Untuk mengikuti organisasi agar dapat memiliki wawasan dan memiliki wadah untuk menyalurkan bakat.
- c. Berusaha untuk tidak melakukan hal negatif seperti mainum-miuman keras dan bermain togel.

2. Bagi Organisasi

- a. Tetap menjaga pedoman dan melaksanakan program kerja untuk mewujudkan visi dan misi IRMAS.
- b. Menjadikan pelatihan yang berbasis teknologi sebagai salah satu upaya menarik perhatian remaja yang kurang aktif dalam mengikuti agenda IRMAS dikarenakan lebih memilih bersosial media dan bermain *game online*.
- c. Tetap fokus pada visi dan misi IRMAS, dan tetap menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar walaupun beberapa masyarakat belum mendukung seluruh program kerja IRMAS.

3. Bagi Orang Tua

- a. Agar memberi perhatian sepenuhnya pada pergaulan anak.

- b. Selalu memberikan dukungan positif agar mengikuti kegiatan organisasi dan tidak melakukan kenakalan remaja.

4. Bagi Masyarakat

- a. Agar lebih terbuka dan mau menerima perubahan zaman.
- b. Agar memberikan peluang dan kepercayaan pada remaja untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti memimpin yasin, tahlil, dan doa.
- c. Agar mau diberikan sosialisasi mengenai revolusi mental

C. PENUTUP

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dan lancar. Namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penulisan ini karena keterbatasan kemampuan.

Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya sebagai muslim yang tauladan, taat dan berakhlakul karimah sehingga kita selamat dari fitnah dunia ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan peneliti, namun karena keterbatasan kemampuan peneliti, karena itu peneliti memohon kritik dan sarannya untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti mohon maaf atas segala kekeliruan dan kesalahan semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini membawa manfaat bagi pembaca dan penulisnya, amin.

